

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa pada keluarga dengan diabetes melitus terhadap klien Ny.S sebagai partisipan di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III. Penerapan kasus ini dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Dari karya tulis ilmiah diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengkajian, keluhan utama yang dialami Ny.S adalah merasa haus, sering kencing, cepat lelah, kesemutan pada telapak kaki, serta hasil glukosa darah sewaktu tergolong tinggi yakni 555 mg/dl.
2. Dari hasil analisa didapatkan diagnosa utama yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit diabetes melitus tipe II dibuktikan dengan data subjektifnya yakni Ny.S mengeluhkan sering merasa haus, sering kencing, cepat lelah, kesemutan pada telapak kaki. Sedangkan data objektifnya mengenai hasil glukosa darah sewaktu adalah 555 mg/dl serta data ini didukung dengan keluarga tampak kebingungan mengenai cara perawatan penyakit DM (Diabetes Melitus) dirumah.
3. Intervensi yang ditetapkan untuk mengatasi masalah yang dialami pada Ny.S untuk masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah adalah menggunakan perencanaan sesuai dengan lima tugas utama

4. keluarga yaitu mengenal masalah kesehatan, memutuskan tindakan, merawat anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan.
5. Implementasi dilakukan selama 3 kali kunjungan pada tanggal 1-3 April 2022 berdasarkan intervensi yang telah dibuat. Implementasi dilakukan dengan metode konseling, diskusi, demonstrasi, dan penyuluhan. Dalam penatalaksanaan implementasi tidak ada masalah, partisipan mau mendengarkan penyuluhan yang diberikan dan mau melaksanakan demonstrasi Latihan fisik senam Nangun Sat Kerthi Loka Bali yang dilakukan pada pagi hari.
6. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan tindakan berdasarkan kriteria hasil diagnosa dan setiap selesai melakukan implementasi ditulis dalam catatan perkembangan dengan metode SOAP. Hasil subyektif pada pasien Ny.S tampak pasien sudah tidak lesu lagi, kesemutan pada telapak kaki berkurang dan didapat kadar glukosa darah sewaktu menurun dari 555 mg/dl menjadi 333 mg/dl serta analisa keperawatan menunjukkan teratasi sebagian dan planningnya dilanjutkan intervensi.
7. Intervensi inovasi latihan fisik senam yang diberikan Ny.S memperoleh hasil yang maksimal dan dapat mengatasi masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah. Setelah diberikan latihan fisik senam menunjukkan penurunan terhadap kadar glukosa sewaktu pada pasien Ny.S

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Pimpinan Puskesmas Buleleng III

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita pasien dan bagaimana penanganan bagi pasien dan keluarga baik di Puskesmas maupun saat dirumah.

2. Bagi pelayanan keperawatan

Diharapkan kepada petugas medis agar meningkatkan pelayanan, terutama pada pasien dengan diabetes melitus karena diabetes melitus perlu pengontrolan gula darah secara rutin serta memantau keteraturan berobat pengunjung dengan pengobatan jangka panjang, dan dapat memberikan nasehat (konseling) kesehatan keperawatan dirumah.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada instansi Pendidikan agar karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktek dan lebih meningkatkan bimbingan terhadap mahasiswa agar mahasiswa lebih terpapar dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data dasar bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat dikembangkan sesuai dengan 5 tugas utama keluarga dan sebagai acuan serta pembanding terhadap asuhan keperawatan yang akan dilakukan.